

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan makanan dan minuman, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan makanan dan minuman. Persaingan dalam industri makanan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan Salvatore dalam Kusumajaya, Dewa Kadek Oka (2011:19). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal, investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Ada tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam mengambil keputusan investasi saham karena dapat

membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Kusumajaya, 2011:19-20).

Beberapa perusahaan mengalami kemunduran diakibatkan karena kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Untuk kondisi tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis (Kusumajaya, 2011:20) .

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Moniaga, 2013:434). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen *asset* (Hermuningsih Sri, 2013: 128).

Menurut Oka dalam Dewi Ayu Sri Mahatma (2013: 359), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan yang ditambah dengan nilai pasar hutang. Penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan mencerminkan nilai perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya struktur modal, profitabilitas, dan *growth opportunity* .

Menurut Riyanto dalam Hermuningsih (2013:133). Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan Riyanto dalam Apriada, (2013:5).

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit) perusahaan.

Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah kunci dari perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan (Hermuningsih, 2013:129) .

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan untuk investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut dapat memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Dewi Ayu, 2013:363).

Menurut Saidi dalam Dewi Ayu (2013:363) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang dapat diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan Mai dalam Hermuningsih, (2013 : 129). Definisi lain peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan Kartini dan Arianto dalam Hermunignsih, (2013:132). Besaran ini mengukur sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan dapat di tingkatkan oleh *leverage*. Perusahaan-perusahaan yang memiliki

pertumbuhan yang cepat seringkali harus meningkatkan aktiva tetapnya. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan dan juga lebih banyak menahan laba. Laba ditahan dari perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan meningkat, dan perusahaan-perusahaan tersebut akan lebih banyak melakukan utang untuk mempertahankan rasio utang yang ditargetkan.

Growth Opportunity juga dapat mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan *growth opportunity* tinggi cenderung membelanjakan pengeluaran investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah *underinvestment* yaitu tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan Chen dalam Hermuningsih (2013:129).

Perusahaan harus mengambil keputusan mengenai pendanaan yang akan membiayai kegiatan perusahaannya. Suatu keputusan yang diambil manajer dalam suatu pembelanjaan harus dipertimbangkan secara teliti sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana memiliki konsekuensi finansial yang dapat berbeda. Keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan kelak akan memutuskan komposisi yang tepat dalam memilih modal yang akan menghasilkan struktur modal yang optimal dimana pemilik perusahaan

juga mengharapkan keuntungan yang optimal (Pantow Mawar Sharon.R. 2015: 962).

Dari Uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2015”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode (2012-2015):

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi perkembangan ilmu ekonomi di bidang pasar modal dan manajemen keuangan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Teoritis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang harus diambil agar saham yang diterbitkan dapat memberikan tingkat keuntungan maksimal bagi investor.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran